

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan memiliki tujuan dalam memanusiakan manusia. Peran utama yang diemban oleh guru yaitu untuk merealisasikan tujuan dari pendidikan sesuai dengan yang ditargetkan. Kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran bisa melakukan upaya diantaranya lewat kegiatan supervisi. Dari segi etimologis asal dari kata “supervisi” yaitu mulanya kepada bahasa Inggris “*to supervise*” yang mempunyai makna yaitu mengawasi. Supervisi awalnya juga dari kata “super” serta “visi” yang di mana maksud dari super yaitu lebih serta visi artinya yakni melihat. Maka bisa didefinisikan jika supervisi merupakan kegiatan pengawasan yang dengan sistematis direncanakan untuk mengawasi serta mengevaluasi guru di sekolah. Pelaksanaan dari supervisi ini yaitu dilakukan langsung Kepala Sekolah dengan tujuan supaya pembelajaran bisa dilakukan dengan efektif¹.

Pelaksanaan supervisi pendidikan diharapkan dilaksanakan melalui cara perorangan, melakukan observasi di dalam kelas dan melakukan percakapan secara pribadi melalui berbagai tahap diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah evaluasi. Supervisi dilakukan melalui cara kunjungan

¹Maesaroh and , Martiyono, “Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar,” *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 1.

ke kelas, mengadakan wawancara perorangan, dan mengadakan observasi di kelas. Fokus dari supervisi yaitu agar menimbulkan perbaikan pada pembelajaran di sekolah dengan melalui siklus sistematis yang tahap awalnya yaitu melakukan perencanaan, dilanjutkan dengan observasi serta analisis yang dilaksanakan secara intensif dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar semua proses pembelajaran bisa diperbaiki.

Peran dari seorang kepala sekolah pada sebagai supervisor begitu penting untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu perannya juga dalam membantu dan membimbing para guru supaya dapat menaikkan kemampuan mereka lewat kegiatan supervisi. Berlangsungnya kegiatan pendidikan yaitu diisi dengan interaksi yang terjadi pada siswa dan pendidik di sekolah yang termuat pada proses disebut dengan pembelajaran. Berbagai tahap wajib diikuti pada proses pembelajaran tersebut. Tahapannya antara lain adalah perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang dilakukan sesuai yang sudah sebelumnya direncanakan, dan di tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi dengan tujuan mengetahui sampai mana tujuan yang sudah dibuat pada persiapan bisa direalisasikan². Kepala sekolah memiliki peran dalam pengembangan kemampuan guru yang tujuan akhirnya agar pembelajaran semakin meningkat kualitasnya. Jadi posisi seorang Kepala Sekolah yaitu merupakan seorang supervisor bisa melakukan pengawasan, memberikan bantuan serta penilaian

²Himmatulhaq Aidi, "PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 09 CIREBON Skripsi," 2021, 2.

terhadap beragam persoalan yang kaitannya pada teknis pengembangan dan penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan yang bisa berupa perbaikan kegiatan dan program pendidikan di sekolah demi membuat kondisi pembelajaran yang lebih efektif³.

Dengan pengawasan dan pembinaan yang efektif dan intensif, keterampilan dan kemampuan mengajar guru bisa mengalami peningkatan sehingga mampu memperbaiki serta meningkatkan kinerja guru kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Karena, kualitas hasil belajar siswa disekolah erat hubungannya dengan keterampilan mengajar dan kinerja guru itu sendiri. Maka supaya kinerja guru mengalami peningkatan dibutuhkan supervisi yang kepala sekolah laksanakan.

Hasil observasi awal di UPT SDN 25 Mengkendek guru Pendidikan Agama Kristen sangat kurang sekali dalam hal tanggung jawab untuk menuntaskan berbagai pekerjaan di sekolah diantaranya yaitu saat dilakukan pembelajaran di kelas mereka tidak memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai. Kondisi ini menjadikan para guru hanya menjabarkan materi ajar di kelas dengan dasar dari buku paket, selain itu guru juga masih minim disiplinnya yaitu mereka sering terlambat masuk kelas dan masih kurang mampu memetakan gaya belajar dan metode belajar para peserta didiknya. Sehingga menarik untuk di teliti apakah

³Kinerja Guru and Nurul Ikhlas, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap," 2024, 3.

kepala sekolah di UPT SDN 25 Mengkendek sudah melaksanakan supervisi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja guru sesuai standar pelaksanaan supervisi yang baik, sehingga menjadikan penulis tertarik untuk mengangkat topik tentang peran supervisi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di UPT SDN 25 Mengkendek.

Topik mengenai supervisi sebelumnya diteliti oleh Armin Karaeng dalam tulisannya yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Toraja Utara”, dalam penelitiannya Armin Karaeng membahas tentang bagaimana pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi guru Pendidikan agama Kristen.

Kesamaan penelitian ini adalah penelitian tentang supervisi. Namun, yang membedakan adalah penelitian Armin Karaeng adalah dalam mengetahui besaran pengaruh kegiatan supervisi akademik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen, lalu penelitian ini pembahasannya yaitu tentang Bagaimana peran dari supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

B. Fokus Masalah

Fokus dari penelitian ini yaitu mengenai bagaimana supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjabaran berbagai hal dilatarbelakang, maka pada penelitian ini disusun rumusan masalah yaitu bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Kristen di UPT SDN 25 Mengkendek?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dibuat di atas, jadi penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Kristen di UPT SDN 25 Mengkendek.

E. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Nantinya peneliti berharap bahwa hasil penelitian bisa memperkaya ilmu pengetahuan mengenai supervisi Pendidikan untuk mahasiswa IAKN Toraja khususnya prodi pendidikan agama Kristen dan dapat dimanfaatkan dalam mata kuliah supervisi pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi kepala sekolah

Harapan dari peneliti yaitu hasil dari penelitian ini bisa memperluas informasi dan menjadi acuan dalam melaksanakan supervisi.

b. Bagi guru pendidikan Agama Kristen

Bisa membantu guru untuk mendapatkan bimbingan dan motivasi dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam mengajar.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan: Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka: Bab ini akan menguraikan tentang pengertian supervisi, peran kepala sekolah sebagai pengawas, indikator supervisi kepala sekolah dan kinerja guru

BAB III Metode Penelitian: Dalam bab ini akan membahas jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis: dalam bab ini akan membahas hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran: bab ini akan menuliskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penelitian